

EFEKTIVITAS PERSONAL DALAM KEGIATAN MANAJEMEN KOMUNIKASI

Pertemuan 12-13

MOTIVASI

MOVERE (bhs.Latin) = dorongan atau motif

MOTIVE, MOTION (bhs .Inggris) = gerakan atau sesuatu yang bergerak

Jadi motif adalah gerakan yang dilakukan oleh manusia atau dorongan yang membuat manusia bertingkah laku

MOTIVASI adalah kekuatan yang mendorong atau daya dorong yang timbul dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu

DEFINISI DEFINISI MOTIF & MOTIVASI

MOTIF, adalah suatu keadaan dari dalam yang memberikan kekuatan , yang menggiatkan atau menggerakkan sehingga disebut “pergerakan” atau “ **Motivasi** :, dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku mencapai tujuan (Harold Kootnz , 1980).

MOTIVASI adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kekeluargaan .(Malayu SP Hasibuan, 1999).

MOTIVASI, adalah kesediaan seseorang untuk berusaha sekeras-kerasnya menuju tercapainya sasaran organisasi yang terkondisi oleh suatu usaha untuk memenuhi / memuaskan kebutuhan . (Robbins, 1996).s

MOTIVASI adalah suatu **KEINGINAN** (*want*) untuk menampilkan diri sedemikian rupa sehingga seseorang bisa mencapai tujuan individual atau kelompok (organisasi) secara optimal melalui pemenuhan **KEBUTUHAN** (*need*) nya.

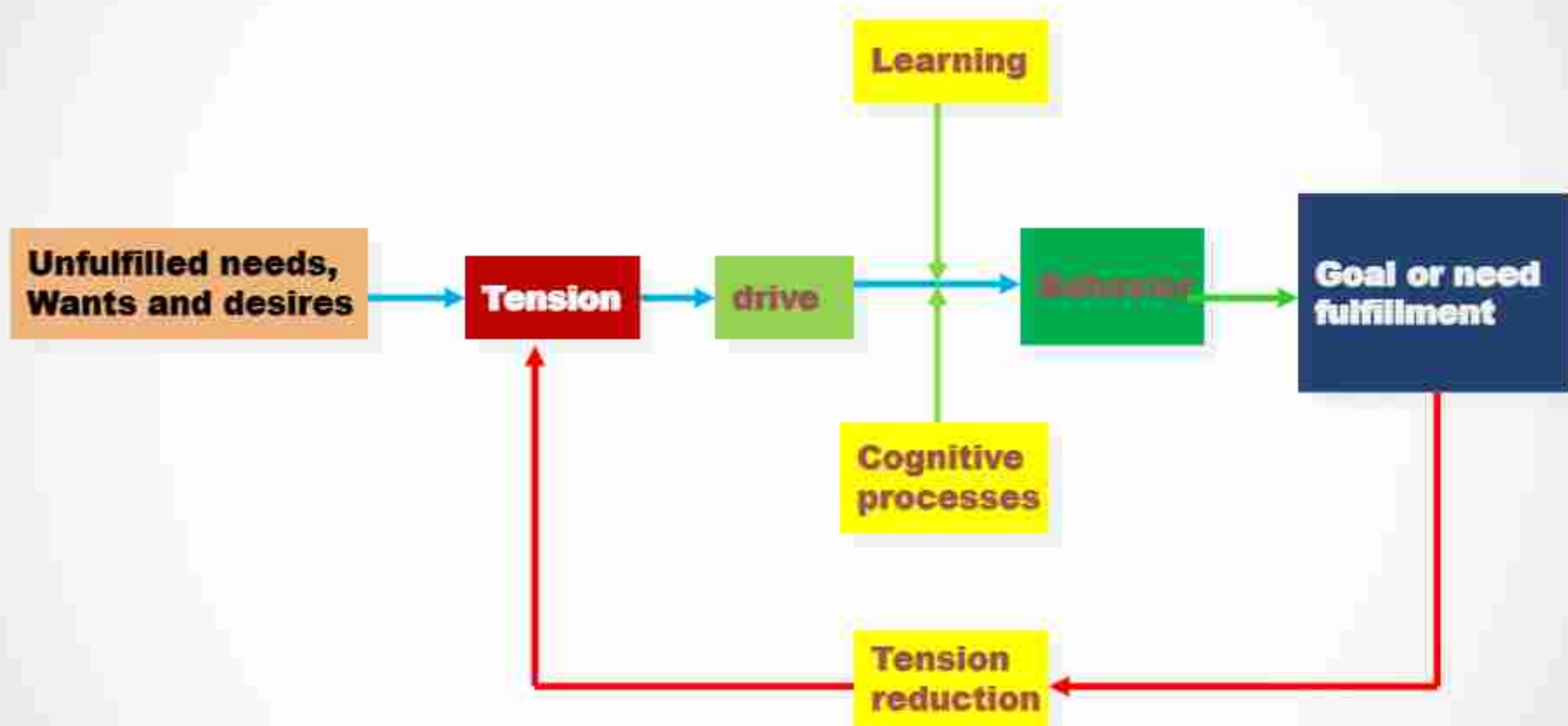


MOTIVASI adalah keMAUan seseorang untuk berusaha dengan seoptimal mungkin demi mencapai tujuannya yaitu memenuhi kebutuhannya

MOTIVASI merupakan seperangkat gerakan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu



MODEL OF THE MOTIVATION PROCESS



KLASIFIKASI KEBUTUHAN (James F.Engel,1994)

- 1. FISIOLOGIS**, sebagai dasar kelangsungan hidup, termasuk rasa lapar, haus dan kebutuhan tubuh lainnya
- 2. KEAMANAN**, berkenaan dengan kelangsungan hidup fisik dan keamanan.
- 3. AFILIASI dan RASA MEMILIKI**, kebutuhan untuk diterima oleh orang lain, menjadi orang yang penting bagi mereka .
- 4. PRESTASI**, keinginan dasar akan keberhasilan dalam memenuhi tujuan pribadi
- 5. KEKUASAAN**, keinginan untuk mendapatkan kendali atas nasib sendiri dan juga nasib orang lain .
- 6. EKSPRESI DIRI**, kebutuhan untuk mengembangkan kebebasan dalam mengaktualkan diri dan dianggap penting oleh orang lain
- 7. URUTAN DAN PENGERTIAN**, keinginan untuk mencapai aktualisasi diri melalui pengetahuan , pengertian, sistematisasi dan pembangunan sistematisasi dan pembangunan sistem nilai.
- 8. PENCARIAN VISI**, pemeliharaan tingkat kegairahan fisiologi dan stimulasi yang dipilih dan kerap diekspresikan sebagai pencarian visi
- 9. ATRIBUSI** sebab akibat, estimasi atau atribusi sebab akibat dari kejadian atau tindakan .

SIKAP

sebagai salah satu faktor yang menentukan perilaku manusia, karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi individu



DEFINISI SIKAP

SIKAP merupakan tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi, meliputi : simbol, kata-kata, slogan, orang , lembaga , ide dll.

SIKAP adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen kognitif, afektif dan behavior.

SIKAP adalah kesiap siagaan mereson secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi .

SIKAP (attitude) , adalah kesiapsiagaan mental yang diorganisir lewat pengalaman, serta mempunyai pengaruh tertentu atas tanggapan seseorang terhadap orang, objek, dan situasi yang berhubungan dengannya

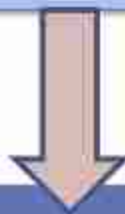
CIRI KHAS SIKAP

1. memiliki objek tertentu (orang, perilaku, konsep , situasi, benda dll)

2. mengandung penilaian (suka – tidak suka , setuju – tidak setuju)

3. berlangsung secara spontan dan terus menerus

4. mempunyai struktur dan dapat dipelajari



Manifestasi SIKAP tidak dapat langsung dilihat, akan tetapi harus ditafsirkan terlebih dahulu sebagai tingkah laku yang masih tertutup (Mar'at, 1984)

HUBUNGAN ANTARA NILAI, SIKAP , MOTIF DAN DORONGAN



PROSES SIKAP DALAM DIRI MANUSIA

ATTITUDES

**SOCIAL
EXPECTATIONS**

BEHAVIOR



KOMPONEN – KOMPONEN SIKAP

KOMPONEN KOGNITIF

Berhubungan dengan gejala mengenai pikiran / wujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu, seperti pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek

KOMPONEN AFEKTIF (emosi/perasaan)

Yaitu proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dsb yang ditujukan kepada objek-objek tertentu.

KOMPONEN KONATIF (perilaku/tindakan)

Yaitu proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu kepada objek, misalnya : kecenderungan memberikan pertolongan dan menjauhkan diri

FAKTOR PEMBENTUKKAN SIKAP

1. INTERN

faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri , yaitu berupa selektivitas atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar, yang disesuaikan dengan motif dan sikap dalam diri manusia

2. EKSTERN

Faktor yang terdapat di luar pribadi manusia , berupa interaksi sosial di luar kelompok. Misalnya : interaksi antara manusia melalui hasil kebudayaan maupun alat-alat komunikasi.